



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 17 Juni 2019

Halaman: 2

KEMENHUB SIAPKAN ANGGARAN RP 50 MILIAR

Terminal Giwangan Direvitalisasi Seperti Bandara

UMBULHARJO (MERAPI) - Kementerian Perhubungan (Kemenhub) akan merevitalisasi setidaknya tujuh terminal di Indonesia untuk mendorong masyarakat menggunakan angkutan massal. Terminal akan direvitalisasi menjadi seperti bandara. Salah satu terminal yang akan direvitalisasi itu adalah Terminal Giwangan Yogyakarta.

Menteri Perhubungan RI Budi Karya Sumadi mengatakan dalam arus mudik balik Lebaran penggunaan angkutan massal belum maksimal. Oleh sebab itu Kemenhub memikirkan angkutan massal menjadi konsep menyeluruh baik di perkotaan dan antar-perkotaan.

"Yogya adalah salah satu tujuan wisata. Kami melihat Terminal Giwangan ini harus direvitalisasi agar orang-orang yang selama ini tidak naik bus, mau naik bus lagi. Ini jadi perhatian kami. Yogya akan jadi salah satu percontohan dari beberapa yang kami bangun," kata Budi saat meninjau Terminal Giwangan, Minggu (16/6).

Terkait pendanaan untuk revitalisasi terminal dia menjelaskan tahun depan ada pendanaan dari APBN baik murni maupun perubahan. Diperkirakan anggaran yang dibutuhkan untuk merevitalisasi Terminal Giwangan sekitar Rp 50 miliar. Terminal diharapkan juga memiliki kemampuan menghasilkan sehingga bisa merawat sendiri.

"Kalau sudah dibangun, kami ada proyek by the service pemerintah tidak memberikan bus. Tapi memberikan subsidi bagi masyarakat yang akan menggunakan bus. Misal naik bus tarif Rp 10 ribu jadi Rp 5 ribu karena disubsidi," papar Budi Karya.

Untuk layanan bus tarif subsidi lanjutnya, yang mengadakan adalah pihak swasta. Dengan kebijakan itu pihaknya berharap masyarakat beralih dari angkutan pribadi ke angkutan massal. Untuk Yogyakarta juga akan dibuat angkutan bus dari Kulonprogo ke Terminal Giwangan yang dikombinasikan dengan angkutan kereta api.

Direktur Jenderal Perhubungan Darat Kemenhub, Budi Setiyadi menambahkan, tujuh terminal percontohan yang akan direvitalisasi, yaitu Pekanbaru, Batam, Bandung, Semarang, Medan, Surakarta (Yogyakarta masuk wilayah Surakarta) dan Denpasar. Dia menyebut pemerintah sudah mempersiapkan anggaran sekitar Rp 2 triliun dengan biaya tiap terminal berkisar Rp 40 miliar sampai Rp 50 miliar. Namun untuk mere-

Sifat	
Urgent	<input type="checkbox"/>
Normal	<input checked="" type="checkbox"/>
Other	<input type="checkbox"/>

Yogyakarta,
 Plt. Kepala
 Sekretaris
 Ttd
Ig. Trihastono, S.
 NIP. 19690721 199903 1 005

Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi didampingi Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti saat meninjau Terminal Giwangan, Minggu (16/6).

...vitalisasi terminal aset-aset harus berstatus milik Kemenhub. Dia mengutarakan dari 128 terminal tipe A, sebanyak 22 terminal belum diserahkan asetnya ke Kemenhub.

"Terminal Giwangan serah terima aset masih proses. Tahun ini selesai. Untuk revitalisasi terminal tahun ini susun DED dan perencanaan. Masuk pembangunan rencana di 2020. Terminal dibuat menjadi setara bandara seperti fisik, pelayanan bus, zonasi penumpang dan area komersial," tambah Setiyadi.

Sementara itu Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengaku sudah membuat surat resmi ke Kemenhub terkait pelimpahan aset Terminal Giwangan itu. Proses pelimpahan baru dilakukan belum lama ini karena menunggu proses selesai terkait sengketa Terminal Giwangan. "Kami ajakan ke pusat kami akan serahkan pengelolaan terminal. Kami ikut Pak Menteri saja," tandas Haryadi.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Terminal			

Yogyakarta, 24 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005